

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh atribut tata kelola perusahaan seperti konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, besaran dewan komisaris, dan independensi dewan komisaris sebagai variabel independen terhadap tingkat *underpricing* perusahaan IPO sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan *firm size*, ROA, *firm age*, dan reputasi auditor sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 83 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besaran dewan komisaris dan independensi dewan komisaris memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap tingkat *underpricing* perusahaan IPO. Penelitian ini menunjukkan juga bahwa konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *underpricing* perusahaan IPO.

Kata kunci: Underpricing, IPO, Struktur Dewan, Struktur Kepemilikan, Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Indonesia